

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Vebri Lamtarida Silaban ¹⁾

Erdy Yanti Simbolon ²⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1, 2)}

E-mail:

vebrilamtaridasilaban@gmail.com ¹⁾

yantisimbolon610@gmail.com ²⁾

ABSTRACT

In general, funders have the main objective of obtaining optimum net profit. The phenomenon that occurs in this research is the relationship between asset returns, return of equity prices and fluctuating stock prices in the 2016-2021 period. This study aims to determine the impact of asset returns and unilateral equity returns as well as stock price growth. The sample in this research is garment and textile companies listed on IDX for the 2016-2021 period, which is 6 industries. Data collection is done by collecting secondary data. The data analysis technique used is multiple linear regression, namely $1.974+0.028-0.236$. The results of this study indicate that partially Return On Assets (ROA) has an effect on stock prices and the Return On Equity (ROE) variable has no effect on stock prices and based on the F test together Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE).) has a significant effect on stock prices. The determination test shows that Return On Asset and Return On Equity have an effect of 93.5%. while 6.5% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: ROA, ROE, Stock Price

ABSTRAK

Secara umum, penyandang dana memiliki tujuan pokok guna memperoleh profit bersih yang optimum. Fenomena yang terjadi dalam riset ini merupakan hubungan pengembalian aset, pengembalian harga ekuitas serta saham yang fluktuasi pada periode 2016-2021. studi ini bermaksud guna memastikan dampak pengembalian aset serta pengembalian ekuitas sepihak serta selaku bertumbuhan harga saham. sampel dalam riset ini merupakan perusahaan garmen dan Tekstil yang terdaftar di IDX periode 2016-2021, adalah sebesar 6 industri. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yaitu $1,974+0,028-0,236$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asests* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham dan variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan berdasarkan uji F secara bersama-sama *Return On Asests* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Uji determinasi menunjukkan bahwa Return On Asset dan Return On Equity berpengaruh sebesar 93.5%. sedangkan 6,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Return On Assets, Return On Equity, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi serta bidang usaha yang tumbuh cepat, industri tidak cuma beroperasi guna memperoleh profit

besar namun industri mempunyai tujuan penting menambah kekayaan untuk para pemegang saham ini.

Media penanaman modal yang setidaknya tertarik di lipplapnesia merupakan pasar modal, yang yaitu tempat pertemuan untuk orang-orang yang mempunyai biaya berlebih dengan mereka yang membutuhkan biaya dengan menjual obligasi, sementara itu tempat di mana bisnis perdagangan obligasi disebut Bursa Efek .

Kemampuan industri guna menciptakan profit merupakan salah satu indikator apabila industri bisa senantiasa berdiri dalam ketidakpastian ekonomi ini. kalau kita mengamati apa tujuannya dibentuk atau mengerjakan bisnis merupakan guna mampu pemilik bidang usaha dengan profit yang dihasilkan. buat menyadari seberapa jauh kemampuan industri menciptakan profit, kalian bisa memakai perhitungan rasio yang diketahui sebagai rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan industri dalam menciptakan profit atau dengan kata lain ukuran efektivitas manajemen industri. keuntungan merupakan aspek penting dalam memperkirakan tingkatan efektivitas serta kemampuan industri dengan seluruh biaya serta sumber daya perusahaan . Indikator yang guna memperkirakan kemampuan industri guna memperoleh profitabilitas terlihat dari sebagian rasio keuangan termasuk

pengembalian aset (ROA), pengembalian ekuitas (ROE) yang mengukur kemampuan penbisaan.

Penelitian ini bermaksud guna memastikan pengaruh rasio profitabilitas pada harga saham di perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, variabel rasio profitabilitas yang diteliti merupakan dua rasio adalah pengembalian aset (ROA) serta pengembalian ekuitas (ROE).

Dalam riset ini ekspeditor memilah industri tekstil dan garmen selaku sampel . Berdasarkan hal ini, para ekspeditor tertarik untuk mengerjakan riset guna memastikan pengaruh profitabilitas pada harga saham.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur sejauh mana industri dalam menciptakan profit sepanjang periode spesifik pada tingkatan penjualan , asestasikan, serta modal saham tertentu . Profitabilitas industri bisa ditinjau dengan bermacam metode tergantung pada profit serta aset yang bakal dibandingkan satu sama lain.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menjabarkan keuntungan dengan kemahiran serta sumber daya Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menjabarkan manfaat pada kemahiran

serta sumber daya yang dimiliki oleh tiap profitabilitas.

Return on Asset (ROA)

bagi Kasmir (2012: 199) Formula yang guna mengurangi pengembalian aset (ROA) Pengembalian Ekuitas, adalah:

b. Return on Equity (ROE)

Menurut Irham Fahmi (2013: 80) rasio ini mengetahui sejauh mana industri menata sumber daya yang dimiliki guna bisa memberikan manfaat untuk sekuritas .

Harga saham

Saham merupakan sekuritas yang oleh penanam modal selaku bukti kepemilikan individu serta agensi di industri. Menurut Fahmi (2015: 80) saham merupakan data keikutsertaan dalam kepemilikan modal dalam suatu industri. sebagai lazim, sebagian akibat pendanaan saham bagi Darmadji serta Fakruddin (2012: 10) merupakan selaku berikut;

1. Kerugian modal

Investor saham bisa menghadapi hambatan yang wajib menjual saham lebih sedikit dari harga pembelian. Misalnya harga saham yang dibeli sudah menyusut hasilnya penanam modal bakal dituntut guna menjual saham mereka serta selaku gantinya memperoleh kerugian.

2. Risiko Likuiditas

penanam modal bisa menghadapi risiko likuiditas kalau industri yang sahamnya

dibebaskan oleh pengadilan atau penceramah yang dibubarkan. sehingga akibatnya merupakan bahwa pemegang saham bakal memperoleh prioritas terakhir sesudah seluruh peranan industri bisa dibayar, kalau tidak ada sama sekali maka pemegang saham tidak memperoleh hasil penutupan sama sekali.

3. Menghapus saham dari bursa

Risiko yang barangkali dirasakan oleh penanam modal saham merupakan penghapusan inventaris Bursa Efek akibatnya saham hasilnya tidak bisa dibahas Aset yang hilang Investor saham bisa berisiko kehilangan aset kalau tingkat pembelian saham sangat besar dari tingkatan pembelian.

Ada sebagian aspek yang mempengaruhi harga saham namun dalam riset ini cukup berpusat pada kemampuan keuangan industri dengan mengukur profitabilitas selaku pendapat penting untuk mengukur harga saham.

3.METODE PENELITIAN

Jenis riset

Jenis riset ini merupakan riset kuantitatif riset ini dijalani pada industri manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna periode 2016-2021.

Sumber data

informasi yang dalam riset ini merupakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang tertera di Indonesia Stock Exchange (BEI). Data sekunder merupakan basis data ekspeditoran yang dihasilkan oleh para ekspeditor secara tidak langsung dengan perantara. Sumber data yang didapat dari data www.idx.co.id yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu akan dibuat oleh subjek riset. Populasi merupakan berkas komponen yang mempunyai data yang dicari oleh para ekspeditor serta hasilnya akan menjadi kesimpulan untuk sekelompok populasi. Populasi dalam riset ini merupakan seluruh industri manufaktur di sub -sektor garmen serta baju yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan seluruhnya populasi 21 industri yang sudah go publik.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang wajib dikontrol serta hasil risetnya selaku representasi populasi. Dengan seperti itu, sampel bisa diumumkan selaku bagian dari populasi yang didapat dengan Tektic atau metode tertentu untuk diperiksa serta

digeneralisasikan populasi. penentuan sampel dalam riset ini memakai pengumpulan sampel purposive.

Instrumen riset

Metode ini dijalani dengan pengumpulan data dengan metode dokumentasi di mana pengumpulan data didasarkan pada laporan yang ada atau pengumpulan data sekunder . metode pengumpulan data yang dalam riset asumsi ini merupakan metode dokumentasi yang berarti dengan dengan material yang artinya dengan meneliti bahan-bahan artikel industri serta akta industri yang berkaitan dengan ekspeditor. Data dari peneliti ini dihasilkan dari internet atau melalui web Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan sudah di audit serta udah di publikasikan.

Teknik analisi data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Autokolerasi

Uji Multikloniaritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji regresi linear berganda

Analisa ini digunakan untuk menyadari pengaruh antara variabel

bebas dengan variabel terikat dengan rumus:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana: Y = Harga Saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi yang memperlihatkan nilai kenaikan maupun pengurangan variabel terikat (Y) yang didasarkan pada variabel bebas (X)

X = Profitabilitas

Uji Hipotesis

Uji T

Uji parsial (Uji-t) digunakan guna memeriksa ada tidaknya pengaruh dari

Return On Asset (ROA) serta Return On Equity (ROE) pada harga saham secara terpisah. Untuk menyadari pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE, pada harga saham.

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya memperlihatkan apakah Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) punya pengaruh secara simultan (bersama-sama) pada harga saham.

Koefisien Determinasi

Uji determinasi memperlihatkan seberapa besar variabel independen mengatakan variabel dependennya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	,0015694	,0933943	,028983536	,0254862242
ROE	36	,0034815	,7791777	,100424818	,1418269543
HARGA SAHAM	36	94	5929	694,03	1254,168
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil SPSS Versi 2022

1. Nilai statistik variabel profitabilitas Return On Asset (ROA) menghasilkan angka paling rendah sebesar 0,00156 dimiliki oleh industri PT Pan Brothers (PBRX) pada tahun 2016. Nilai maksimal Return On Asset (ROA)

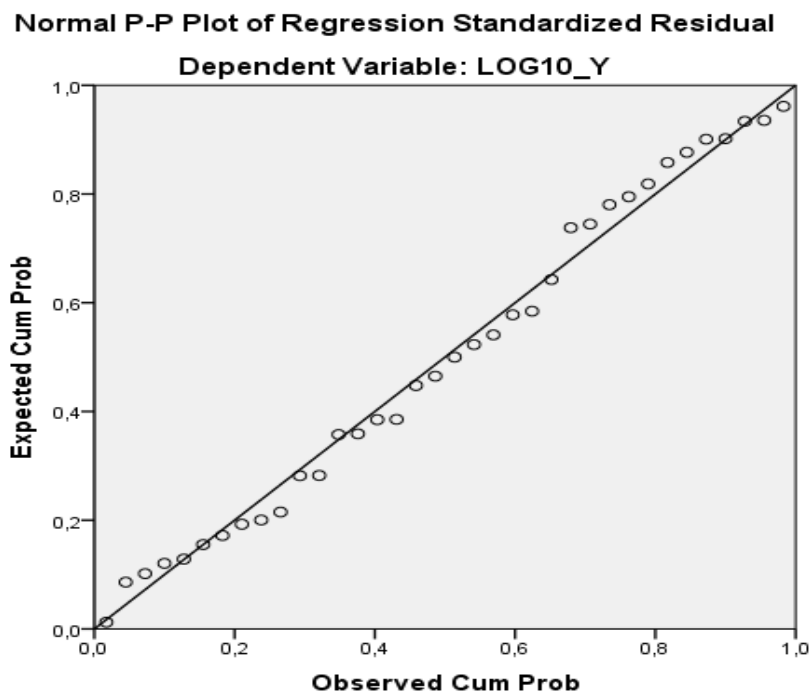
sebesar 0,09339 dimiliki oleh industri pada tahun angka rata-rata Return On Asset (ROA) sebesar 0,0289 sementara itu angka std deviations nya dalam sebesar 0,0254.

2. Nilai statistik variabel profitabilitas (Return On Equity (ROE) menghasilkan angka paling rendah sebesar 0,0034 dimiliki oleh industri Trisula global Tbk pada tahun 2018 serta angka maksimal 0,7791 dimiliki oleh industri Eratex Djaya Tbk tahun

2018 dengan rata-rata 0,1004 serta angka standard deviasinya 0,1418.

3. Nilai statistik variabel harga saham menghasilkan angka paling rendah sebesar 94 dimiliki oleh industri Ricky Putra Globalindo (RICY) serta angka maksimal sebesar 5929 dipunyai oleh industri Indo Rama Synthetic Tbk pada tahun 2018 dengan angka rata-rata sebesar 694,03 serta angka standard deviasinya sebesar 1254,168 Uji Asumsi klasik

Uji normalitas



Sumber: SPSS versi 2022

Berdasarkan tampilan grafis di atas dapat dilihat titik penyebaran di dekat garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal, bisa disimpulkan apabila

diagram memperlihatkan model regresi sesuai untuk karena memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,974	,045		44,105	,000
	ROA	,028	,001	,969	22,383	,000
	ROE	-,236	,117	-,087	-2,008	,053

Sumber: Hasil SPSS versi 2022

- Jumlah konstan 1,974 berarti bahwa jika pengembalian aset (ROA) serta pengembalian ekuitas (ROE) merupakan 0, maka harga saham merupakan 1.974.
- Koefisien variabel pengembalian aset (ROA) 0,028 berarti bahwa jika variabel pengembalian aset (ROA) telah meningkat sebesar 1 rupiah, dengan asumsi variabel lain ditetapkan, harga saham bakal meningkat sebesar 0,028 rupiah.
- Koefisien variabel Return on Equity (ROE) dari -0.236 berarti apabila jika ROE sudah menurun sebesar 1 rupiah dengan asumsi variabel lain, harga saham akan menurun sebesar -0.236

Uji Hipotesis

Uji signifikan (uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,974	,045		44,105	,000
	ROA	,028	,001	,969	22,383	,000
	ROE	-,236	,117	-,087	-2,008	,053

Sumber : SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.8 memperlihatkan apabila hasil uji t untuk variabel ROA (X1) mempunyai angka t-hitung > t tabel (22,383 > 1,692) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa Return On Asset (ROA) mempengaruhi dan signifikan terhadap harga saham (Y).

Hasil uji t untuk variabel Return On Equity (ROE) (X2) mempunyai angka t-hitung > t tabel (-2,208 < 1,692) maka bisa di simpulkan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Uji simultan (Uji-F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,918	2	3,459	250,849	,000 ^b
	Residual	,455	33	,014		
	Total	7,374	35			

Sumber : hasil SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan angka fhitung sebesar 250,849 serta angka signifikan si sebesar $0,000 < 0,05$ maka bisa disimpulkan apabila Return On Asset (ROA) serta

Return On Equity (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor garmen serta Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji koefisien determinasi (uji R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,969 ^a	,938	,935	,11743

Sumber : SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas bisa di ketahui angka R sebesar 0,969 maka terjadi hubungan yang sangat kuat serta angka Adjusted R Square selaku koefisien determinasi sebesar 0,935 atau sama dengan 93.5%. Hal ini memperlihatkan apabila sebesar 93,8% variabel harga saham bisa dipaparkan oleh variasi variabel independen, seperti profitabilitas (Return On Asset (ROA) serta Return On Equity (ROE)) sementara itu 6,5% bisa dipaparkan oleh faktor-faktor lain atau variabel -variabel lain di luar model dalam riset ini. Hal ini memperlihatkan masih banyak variabel-variabel yang berpengaruh pada harga saham.

5 SIMPULAN

Perusahaan manufaktur di sub-sektor tekstil dan garmen yang tercantum pada tingkat profitabilitas IDX 2016-2021 dalam riset ini adalah satu pengaruh dan seseorang tidak mempengaruhi harga saham.

1. Pengembalian Asset (ROA) memperlihatkan apabila sebagian mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham dengan angka t hitung 22.383.
2. Return on Equity (ROE) memperlihatkan bahwa sebagian tidak mempengaruhi perubahan laba dengan angka t -0.008.

3. Pengembalian Aset (ROA) serta Pengembalian Ekuitas (ROE) bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham di industri garmen serta garmen yang bisa dilihat dari angka besarnya koefisien pengaruh kedua variabel pada perubahan laba dari 93,8% sangat sangat kuat sementara selebihnya bisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam riset ini.

Saran

1. Untuk industri yang ingin meningkatkan harga saham mereka akan meningkatkan profitabilitas karena profitabilitas yang lebih tinggi, harga saham akan meningkat.
2. Untuk peneliti lebih lanjut, semoga penelitian ini dapat selaku rekomendasi serta menaikkan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan serta dorongan. serta memakai sampel dan lebih banyak periode perusahaan, namun masih melihat karakteristik antara perusahaan sehingga hasil yang diperolehnya baik.
3. Bagi investor, tiap pendanaan umumnya mengandung unsur ketidakpastian. Karena tiap investor memerlukan sudut pandang yang baik untuk perusahaan di masa depan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2012. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: Pt Grafindo Persada..
- Fahmi, I. 2015. *Pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fakrudin, D. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba